Kapiten Terus Menjadi Branding Kopi Kabupaten Pasuruan

Sabtu, 23 Maret 2019

Kopi Kapiten Pasuruan menjadi perbincangan hangat karena nama "Kapiten" juga dimiliki oleh warga Pati, Jawa Tengah. Namun, polemik ini terjawab setelah terungkap bahwa merek "Kapiten" dari Pati didaftarkan untuk produk beras ketan dan beras putih, berbeda dengan Kapiten Pasuruan yang merupakan produk kopi. Kapiten Pasuruan sendiri telah didaftarkan sejak 28 Desember 2016, lebih dulu dari merek "Kapiten" dari Pati yang diajukan pada 6 November 2018.

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan, Ihwan, menegaskan bahwa Kopi Kapiten Pasuruan akan terus menjadi branding kopi produksi Kabupaten Pasuruan. Kapiten Pasuruan masih berada di kelas Nice, berupa jasa, seperti penyebaran iklan dan bantuan manajemen industri. Namun, APEKI (Asosiasi Petani Kopi Indonesia) Kabupaten Pasuruan menyatakan bahwa merek Kapiten Pasuruan sudah dimiliki sejak 2016 dan telah tercatat dengan nomor pendaftaran IDM000611740.

Abdul Karim, Ketua APEKI Kabupaten Pasuruan, menyatakan heran dengan pemberitaan yang menyebut merek Kapiten Pasuruan diambil alih oleh warga Pati. APEKI justru senang dengan simpang siur berita ini, karena hal tersebut menjadi promosi gratis dan meningkatkan popularitas Kopi Kapiten Pasuruan. Logo Kapiten Pasuruan, yang menggambarkan Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, digunakan sebagai tanda Kopi Pasuruan dan dapat ditempeli di berbagai merek kopi petani di Kabupaten Pasuruan.

APEKI berencana untuk meningkatkan kelas merek Kapiten Pasuruan menjadi produksi, sehingga Kopi Kapiten Pasuruan dapat menjadi identitas yang kuat untuk produk kopi asli Kabupaten Pasuruan. Dengan dukungan dari APEKI dan pemerintah daerah, Kopi Kapiten Pasuruan diharapkan dapat semakin berkembang dan dikenal luas sebagai produk kopi berkualitas tinggi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.